

SIARAN BERITA

14 Tahun WVI Upayakan Pemenuhan Kesejahteraan Anak di Sikka WVI Tutup Program di Sikka

SIKKA, 10 SEPTEMBER 2021 – Selama 14 tahun Wahana Visi Indonesia mendampingi warga di 32 desa di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, telah banyak perubahan terjadi terutama dalam upaya pemenuhan hak anak di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, perlindungan dan partisipasi anak. Ke depan, segala hal yang baik ini diharapkan mampu dipertahankan dan terus diperjuangkan agar anak-anak dapat terus tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Bernadetta Maria, Mantan Kabid Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka dalam kegiatan Penutupan Program di Sikka, Jumat (10/9/2021), mengungkapkan, saat WVI datang pertama kali di Sikka tahun 2007, masalah kekurangan gizi masih cukup tinggi. Kemudian, dinas bersama WVI bersama melakukan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader untuk menjadi konselor dan fasilitator pemberian makan bayi dan balita. Adanya posyandu keliling juga sangat membantu mengatasi persoalan yang ditemukan saat penimbangan bayi.

Kepala Desa Wolomotong, Romanus Rabu, bercerita, sebelum WVI datang, pemenuhan hak anak dan perempuan di desanya masih jauh dari harapan karena masyarakat terikat pada kebiasaan di mana anak ditempatkan pada posisi terbelakang. "Namun, setelah sosialisasi dan edukasi yang dilakukan terus menerus oleh WVI, maka kebiasaan itu semakin tergerus dan hilang. Sebaliknya, saat ini banyak muncul praktik baik dan positif. Pemerintah desa juga berkomitmen dengan mengalokasikan anggaran dan memberi ruang untuk anak, dan melahirkan Perdes Pembangunan Desa Berbasis Hak Anak. Terima kasih WVI, karena telah berkontribusi dalam pembangunan generasi di desa kami, generasi bangsa ini," tuturnya.

WVI mendampingi 50.263 warga dan bekerja bersama pemerintah daerah mulai dari tingkat desa, kecamatan (Kecamatan Nita, Lela dan Doreng), hingga kabupaten. WVI mendampingi secara intensif 75 posyandu, 5 komite perlindungan anak desa, 6 komite air, 4 kelompok tani, 24 forum anak di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten. Sebanyak 13.253 anak telah memperoleh manfaat dari berbagai program WVI di Sikka.

"Kami bersyukur, atas dukungan dari berbagai pihak, sponsor dan donor, pemerintah daerah, dan tentu saja masyarakat setempat. Sejak awal datang di Sikka WVI fokus pada pemenuhan hak anak atas kesehatan, pendidikan, perlindungan dan partisipasi, melihat kondisi yang ada pada saat itu di mana anak-anak masih minim mendapat perhatian. Hingga kini akhirnya kami merasa bahagia karena seluruh kerja yang dilakukan bersama telah membuahkan hasil yang baik. Hak-hak anak semakin terpenuhi dan sejahtera, sehingga kami optimis anak-anak di Sikka akan memiliki masa depan yang lebih baik," ujar **Angelina Theodora, National Director & CEO WVI**.

Beberapa perubahan positif yang telah terjadi di Sikka adalah:

- I. WVI turut mendukung penanganan persoalan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Sikka.

WVI membangun 4 Posyandu, 1 PAUD HI, 4 program perpipahan dan jaringan air bersih di 4 desa, juga mendukung sekolah dengan pembangunan pagar, fasilitas MCK dan perpustakaan SD. Melalui usaha advokasi komunitas dan WVI, pemerintah desa telah membangun 17 posyandu di 11

desa dampingan. Prevalensi stunting menurun sebesar 15,9% dari 36,0% (2016) menjadi 20,10% di tahun 2019 (Studi Baseline WVI) atau 19,6% jika mengacu pada data release dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka per Agustus 2020. Bayi yang mengalami underweight menurun dari 26,1% menjadi 15,2%. Bayi di bawah umur 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif meningkat sebesar 8,4%, dari 78,4% menjadi 86,8%, dan proporsi anak yang menerima frekuensi makanan minimal meningkat 34,3% dari 0% pada awal 2016. Sebanyak 94,6% anak balita yang terpantau tumbuh dan kembang dan orang tua mereka yang mengikuti promosi tumbuh kembang oleh kader Posyandu dan petugas kesehatan.

2. Meningkatnya angka kepemilikan akta kelahiran

Kepemilikan akta kelahiran untuk semua anak di kabupaten Sikka, meningkat dari 46% pada 2016 menjadi 85% pada Agustus 2021. Sebanyak 3 desa dampingan mendeklarasikan 100% akta lahir anak (Desa Du, Sikka dan Hepang) dan 17 desa dampingan lainnya berada di rentang capaian 80%-90% dan juga turut melakukan usaha percepatan akta lahir anak, sehingga turut mendukung capaian cakupan akta lahir anak di level kabupaten Sikka, yakni 85% anak telah memiliki akta lahir anak saat ini.

3. Kualitas pendidikan lebih baik

Sebanyak 78,0% siswa sekolah dasar yang dapat membaca dengan pemahaman yang baik (Hasil Survei Baseline WVI 2017). 46 Sekolah Dasar yang telah menerapkan Pendidikan Karakter Kontekstual dalam 10 tahun terakhir. Selain itu, para guru juga mendapatkan pelatihan dan sebagian diantaranya mendapat sertifikasi sebagai guru pembimbing.

4. Mekanisme perlindungan anak lebih baik

Sebanyak 6 desa telah menerapkan sistem dan mekanisme untuk menindaklanjuti masalah perlindungan anak (sebelumnya tidak ada). Anak-anak di 20 desa juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok anak (ada 19 kelompok remaja dan 16 kelompok anak yang aktif dari 20 kelompok anak yang dibentuk di desa layanan), dan mereka aktif menyampaikan suaranya kepada pemerintah desa/kabupaten dan berpartisipasi dalam pertemuan masyarakat. Orangtua/pengasuh telah menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pengasuhan positif.

5. Kesiagaan Terhadap Bencana

Sebanyak 78% rumah tangga mampu menerapkan pengurangan risiko bencana (2019), meningkat dari tahun 2017 sebesar 32%. Terdapat 3 komite kesiapsiagaan bencana yang berfungsi dan memiliki Rencana Kesiapsiagaan Bencana yang diperbarui tiap tahun. Turut mendukung Pemerintah Kabupaten Sikka dalam penanganan bencana erupsi Gunung Rokatenda pada tahun 2013, respon KLB DBD 2020 bagi anak-anak penyintas di 3 kecamatan dampingan, serta terlibat aktif dalam promosi pencegahan COVID-19 dan dukungan APD ke 10 fasilitas kesehatan di kabupaten Sikka.

Wakil Bupati Sikka Romanus Woga menyampaikan, "Dengan ditutupnya program di Sikka, bukan berarti program berhenti. Kita harus teruskan apa saja yang dilakukan WVI di Sikka. Terimakasih atas karya yang sudah dilakukan untuk membantu masyarakat. Kita harus apresiasi kegiatan selama 14 tahun, dan itu merupakan pembelajaran bagi kami semua. Yang kami harapkan, anak-anak bisa terus melanjutkan pendidikan mereka, karena menurut Nelson Mandela, pendidikan adalah senjata yang paling ampuh di dunia."

Uskup Maumere Mgr. Edwaldus Martinus Sedu menyatakan ungkapan syukur atas pelayanan WVI AP Sikka di wilayah Keuskupan Maumere. "Melalui kehadirannya, WVI AP Sikka telah membantu gereja dan masyarakat untuk beri perhatian kepada beberapa bidang yang sangat penting antara lain kepemilikan akta kelahiran, deklarasi desa layak anak, kampanye penghentian kekerasan, pendampingan anak dan orangtua. Kegiatan ini telah memberi kontribusi yang sangat signifikan dalam konstelasi karya pastoral di Keuskupan Maumere. Sungguh masyarakat telah merasakan manfaat dari berbagai program yang dijalankan WVI di Sikka. Terima kasih kepada para sponsor, donor, dan seluruh pimpinan dan staff WVI. Dengan sedih kami harus melepas kepergian WVI, berkat Tuhan senantiasa beserta kalian," ungkap Mgr Edwaldus.

Emira Simeqi, Program Manager Asia & West Africa World Vision Canada, mewakili para sponsor WV Canada mengatakan, sangat senang menyaksikan transformasi yang terjadi di Sikka selama 14 tahun terakhir, dan bagaimana kerja bersama ini telah membuahkan hasil yang baik. "Mengutip pernyataan Bunda Theresa, kita tidak perlu melakukan hal yang besar, tetapi kita dapat melakukan hal kecil dengan cinta yang besar. Bersama kita bisa melakukan hal-hal yang menakjubkan," kata Emira.

Tentang Wahana Visi Indonesia

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender. Sejak tahun 1998, Yayasan Wahana Visi Indonesia telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Ratusan ribu anak di Indonesia telah merasakan manfaat program pendampingan WVI.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

Website : <https://www.wahanavisi.org/> IG : @wahanavisi_id FB: Wahana Visi Indonesia

Atau hubungi:

Amanda Nugrahanti, Media Relation Executive

Tel. +62 21 2977 0123 ext. 3304/M. +62 811 274 9344

Email: amanda_nugrahanti@wvi.or.id